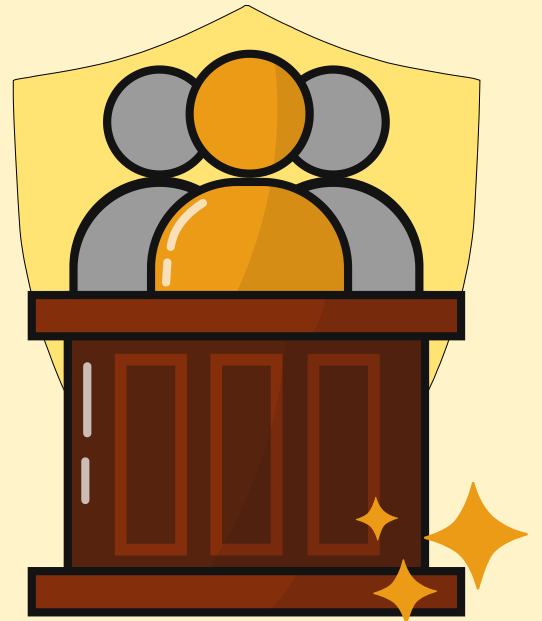


# Penolakan KORUPSI MENURUT GEREJA KATOLIK

Korupsi adalah kejahatan kemanusiaan yang melekat pada posisi atau jabatan seseorang (sosial, politik, religius). Yohanes Paulus II menyebut korupsi sebagai penghancuran sistem demokrasi yang paling serius, karena korupsi melecehkan dan mengkhianati baik prinsip-prinsip moral maupun norma-norma keadilan sosial.



## 🔑 Keluaran 23:8

"Suap janganlah kau terima, sebab suap membuat buta mata orang-orang yang melihat dan memutar balikkan perkara orang-orang yang benar."

## 🔑 Amsal 15:27

"Siapa loba akan keuntungan gelap, mengacaukan rumah tangganya, tetapi siapa membenci suap akan hidup."

## 🔑 Kompendium ASG, No 447

Dari realitas empirik banyak Negara, korupsi menyumbang pada kebangkrutan, pemiskinan dan kemunduran banyak Negara, terutama ketidakadilan pada akses terhadap kekayaan alam serta eksploitasi manusia

## 🔑 Kompendium ASG NO 411

Dampak buruk korupsi amat luas seperti relasi penguasa dan rakyat, melenyapkan kepercayaan publik pada lembaga-lembaga publik, menghilangkan kepercayaan masyarakat terhadap politik (partai politik), merusak lembaga-lembaga perwakilan rakyat, mengubah system representasi menjadi transaksi.



Gereja Katolik Indonesia meyakini bahwa korupsi adalah kejahatan yang merusak martabat manusia serta sulit diberantas karena sudah sedemikian mengguritanya. Untuk memberantas korupsi ini, Gereja harus memiliki daya ubah dengan membuat pembaruan dari dalam diri sendiri maupun secara bersama-sama. Pembaruan dari dalam diri dilakukan dengan menumbuhkan kepekaan dan kepedulian individu terhadap masalah-masalah korupsi. Sementara, dilakukan secara bersama melalui gerakan bersama dalam sebuah sistem yang transparan, akuntabel, dan kredibel.

Anggota: • Justin  
• Novia  
• Olivia  
• Dionis